BAB II

KAJIAN TEORI

G. Tinjauan Tentang Internet

1. Pengertian Internet

Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, karena terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protocol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Internet kini sudah semakin luas penggunaannya. Tidak hanya dijadikan sebagai media komunikasi untuk belajar kini internet juga bisa dijadikan sebagai media bisnis. Internet sebagai bahan pembelajaran memiliki dampak positif yang dampak negatif. Internet bisa dimanfaatkan oleh para pelajar dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet mereka dapat :⁵

- a. Meningkatkan pengetahuan
- b. Berbagi sumber diantara teman sejawat
- c. Mengatur komunikasi secara teratur
- d. Mudah mengakses bahan belajar

⁵ Radiana Setiyani, Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol. 5 No. 2 Desember 2010”, Hal 199.

Namun kita sebagai konsumen internet harus bijak dalam menggunakannya. Bijak dengan artian menggunakan internet sesuai dengan kebutuhan. Jangan menggunakannya hanya karena ingin terlihat eksis saja. Sebab jika kita salah artian dalam menggunakannya maka juga akan beresiko.

Internet juga menjadi sebuah wadah bagi seorang guru untuk bisa memperoleh berbagai informasi serta ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu penggunaan internet bagi dosen atau tenaga pendidik lainnya dimanfaatkan untuk membuat penelitian, membuat jurnal dan mengaksesnya, berita-berita yang ada di dalamnya dapat terakses selama 24 jam nons-top.⁶

Adanya internet sangat membantu proses pembelajaran daring karena penggunaan beberapa platform yang mudah diakses, bisa dengan mudah mencari dan mengumpulkan bahan ajar terkait dengan materi, serta bisa memutus mata rantai penyebaran covid-19 karena saat pengumpulan tugas siswa tidak perlu datang ke sekolah secara langsung untuk mengumpulkan cukup lewat platform tersebut tugas sudah bisa diterima oleh guru.

Ada berbagai macam fungsi internet, salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial di dunia maya. Fungsi

⁶ Hasniar, Dampak Pemanfaatan Media Internet Terhadap Perkembangan Jiwa Agama Anak Usia Dini Di RA Jamiatul Khaer Makassar, Skripsi : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alaudin Makassar 2016, Hal 20.

lainnya internet juga bisa dijadikan sebagai media dalam proses belajar mengajar di kelas. Pada masa ini internet dijadikan sebagai ladang kebutuhan wajib bagi penggunanya. Hal itu terbukti bahwa banyaknya pengguna internet serta banyaknya warung kopi atau rumah makan yang menjadikan internet sebagai daya tariknya.

Secara aplikatif, internet sudah bersifat multifungsi yang bisa digunakan oleh berbagai pihak tanpa memandang status sosialnya. Baik secara individu maupun lembaga-lembaga tertentu yang bergerak di bidang kehidupan, misalnya dalam bidang ekonomi, bidang sosial serta bidang sosial budaya.⁷

2. Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Internet Pada Pembelajaran Daring

Adanya internet telah merubah dunia baru bagi manusia serta karakteristik interaksi yang berbeda dengan dunia nyata. Teknologi informasi yang sudah berkembang pesat membuat didalamnya terdapat beberapa dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif.

a. Dampak Positif Internet

Menurut Fauziawati W dampak positif dari adanya internet adalah untuk memudahkan surat menyurat, mengirim pesan, chatting, mengambil atau mengirim informasi dengan mudah.

⁷ Rediana Setiyani, Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar, "Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan", Vol. 5 No. 2 Desember 2010, Hal 120.

Namun jika dampak dari penggunaan internet dikaitkan dengan penggunaannya dalam menunjang pembelajaran daring sungguh sangat berbeda.⁸

b. Dampak Negatif Internet

Penggunaan internet secara terus menerus juga berdampak pada kesehatan fisik tubuh kita. Dampak negatif internet juga timbul dalam ranah pendidikan. Saat menggunakan internet siswa hanya fokus pada satu arah saja dan condong sangat sulit untuk berinteraksi dengan orang lain. Karena saat siswa sudah duduk dan menyalakan laptop ia hanya fokus pada laptopnya saja tidak peduli dengan keadaan di sekitarnya.⁹

Dampak negatif lainnya yaitu salah dalam menggunakan internet. Internet seharusnya untuk belajar namun digunakan untuk main game, melihat video youtube yang tidak ada hubungan dengan materi pembelajaran serta melihat konten-konten yang kurang bermanfaat.

Orang tua seharusnya mengawasi setiap penggunaan internet yang digunakan oleh anak-anak. Orang tua juga harus sering mengecek apa

⁸ Muhammad Thariq Hakam, Yelvi Levani, Muhammad Reza Utama, Potensi Adiksi Penggunaan Internet Pada Remaja Indonesia Di Periode Awal Pandemi Covid-19, *Hang Tuah Medical Journal* Vol. 17 No. 2 2020, hal 105 Yang Dikutip Dari Jurnal Fauziawati, W Dengan Judul Upaya Mereduksi Kebiasaan Bermain Game Online Melalui Teknik Diskusi Kelompok, *Psikopedagogia : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2015.

⁹ Muhammad Thariq Hakam, Yelvi Levani, Muhammad Reza Utama, Potensi Adiksi Penggunaan Internet Pada Remaja Indonesia Di Periode Awal Pandemi Covid-19, *Hang Tuah Medical Journal* Vol. 17 No. 2 2020, hal 106

saja yang diakses anak-anak di HP mereka. Agar internet bisa dimanfaatkan dengan baik dan bijak.

H. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan hadis melalui suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan. Juga disertai dengan menghormati menganut agama lain dalam hubungan kegiatan kerukunan antar umat beragama untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan.¹⁰

Bila pendidikan agama islam suatu latihan mental, moral dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi. Pendidikan agama islam juga berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Usaha pendidikan bagi manusia menyerupai sebuah makanan dengan fungsi sebagai vitamin bagi pertumbuhan manusia.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendidik peserta didik agar memahami dan mengenal serta mengamalkan ajaran agama islam sesuai dengan pedoman yang ada dalam Al-Qur'an dan hadis.

¹⁰ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal 11-12.

2. Dasar-Dasar Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dasar adalah pangkal otak dari suatu aktivitas. Di dalam menetapkan suatu dasar yang berhubungan dengan aktivitas manusia selalu berpedoman pada pandangan hidup dan hukum-hukum dasar yang dianutnya. Karena hal ini akan menjadi pondasi dasar atau pegangan bagi hidup seseorang. Apabila suatu pandangan dan hukum dasar yang dianut oleh manusia berbeda maka juga akan berbeda pula keyakinan dan pemahaman tentang dasar-dasar dan tujuannya. Pendidikan agama islam yang dilaksanakan dalam suatu sistem maka akan memberikan kemungkinan berprosesnya bagian-bagian menuju ke arah tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan ajaran islam.

Proses jalan tersebut bisa dikatakan konsisten apabila dilandasi dengan suatu pola pikir dasar pendidikan yang mampu menjamin terwujudnya tujuan pendidikan islam. Meletakkan pola dasar pendidikan islam berarti harus meletakkan nilai-nilai dasar agama yang memberikan ruang lingkup berkembangnya proses pendidikan islam dalam rangka mencapai tujuan.¹¹

Didalam Al-Qur'an secara implisit memang tidak dikemukakan langsung yang menjelaskan tujuan pendidikan. Namun dapat diinterpretasikan dari beberapa ayat al-qur'an. Mulai dari kehendak Allah yang menjadikan islam sebagai khalifah dimuka bumi ini. Allah

¹¹ Yuwainee Mayeetae, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Ma'had As-Saqafah Al-Islamiah di Patani (Thailand Selatan)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Tahun 2017, hal 22-23.

mempunyai tujuan mengapa menurunkan khalifah dimuka bumi ini dengan alasan bahwa khalifah adalah seorang manusia yang mempunyai suatu tujuan.

Pendidikan agama islam disekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan kita melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, menghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadikan seorang manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa bernegara, moral serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi di masa depan.

Tujuan pendidikan agama islam tersebut merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional dalam UUSPN (UU No. 20 tahun 2003) yang berbunyi :”pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹²

I. Tinjauan Tentang Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu aktivitas penyampaian informasi dari pendidik ke peserta didik. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003

¹² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), Cetakn Ke 2, hal 16-17.

pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar.

Pendidik harus memenuhi klasifikasi yang sesuai dengan tingkatan peserta didik yang diajar serta mapel yang sesuai dengan jenjangnya. Di samping itu pendidik harus menguasai sumber belajar dan media pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

2. Pengertian Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman. Bahkan teknologi sudah menyebar di dunia pendidikan. Berbagai macam media pembelajaran kini mulai muncul dan digunakan seperti buku dan modul. Bahkan kini sudah mulai muncul media audio visual seperti tape recorder, televisi, dll. Hingga saat ini sudah marak digunakan media berbasis online.¹³

Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet ataupun dengan media jaringan komputer lainnya. Pembelajaran daring memberikan harapan baru bagi alternatif belajar mengajar dalam situasi saat ini serta memiliki fungsi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan baik secara suplemen (tambahan), komplemen (pelengkap), maupun substitusi (pengganti) atas kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selama ini digunakan.

¹³ Ali Sadikin, Afreni Hamidah, Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning In The Middle Of The Covid-19 Pandemic), "BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6 No. 2, 2020, Hal 219.

Pembelajaran daring dipilih karena bisa dijadikan perantara dalam penyampaian belajar mengajar selama pandemi ini. Sistem yang mudah digunakan menjadi dasar banyaknya lembaga sekolah bahkan perkantoran menjadikannya sebagai media menyelesaikan tugasnya. Namun ada beberapa dampak dari pembelajaran daring yaitu dampak positif dan dampak negatif.¹⁴

Dampak positif dari pembelajaran daring adalah pembelajaran daring bisa dijadikan sebagai salah satunya pemberi peluang kebebasan dalam berekspresi dengan ide-ide dari peserta didik yang kurang tereksplor ketika pembelajaran tatap muka karena rasa malu, takut, segan atau bahkan belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Pembelajaran daring ini sendiri juga mampu meningkatkan kreativitas dan kemandirian, baik bagi guru maupun siswa, dalam hal membekali dirinya dengan ilmu tertentu serta terus berinovasi untuk selalu mencari pengetahuan baru.

Sementara dari dampak negatifnya adalah tidak semua peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang sama. Bagi siswa yang rajin maka akan dengan sangat mudah menerimanya namun bagi siswa yang kurang terbiasa dengan cara itu kemungkinan akan kesulitan. Kesulitan tersebut tidak hanya dalam hal menyerap pelajaran melainkan juga kemampuan beradaptasi dengan aplikasi teknologi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Fakta dilapangan, kewajiban belajar di

¹⁴ Riska Syahfitri, dkk, Implementasi E-Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ulum* Vol. 1 No. 1 (2020), hal 48-49.

rumah menjadi kendala serius khususnya bagi siswa dari kalangan yang kurang beruntung secara ekonomi.

3. Tujuan Dan Manfaat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Kemajuan teknologi akan berdampak pada perubahan dan peradaban serta budaya manusia. dalam dunia pendidikan, kebijakan penyelenggaraan pendidikan kadangkala dipengaruhi oleh dampak kemajuan teknologi, tuntutan zaman, perubahan budaya serta perilaku manusia. adakalanya kemajuan teknologi menjadi perihai yang memudahkan pelaku pendidikan untuk mempermudah tujuan pendidikan. Namun di sisi lain kemajuan teknologi menjadi tantangan berat bagi komponen pendidikan dalam rangkam melewati masa transisi.

Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas. Sedangkan manfaatnya adalah :¹⁵

- a. meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan
- c. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya

¹⁵ Yohana, dkk, Efektivitas Pembelajaran Daring pada Progam Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badarudin, *Jurnal Tirai Edukasi* Vol. 1 No. 4 2020, hal 3.

4. Gambaran Umum Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Pembelajaran dalam jaringan (daring) bukan hal baru dalam dunia pendidikan. Konsep pembelajaran ini sudah ada sejak mulai bermunculan jargon yang berawalan dengan huruf “E”. Namun pada pelaksanaannya tidak semua instansi menggunakan aplikasi daring dalam proses pembelajaran.

Secara total pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia bahkan di dunia dimulai sejak tahun 2020. Kondisi ini dipicu oleh permasalahan global berupa penularan virus Covid-19. Antara efektif dan terpaksa menjadi konsep pada pembelajaran daring saat ini. Secara umum banyak terjadi persoalan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Permasalahan terjadi pada tersedianya infrastruktur yang ditempatkan sebagai masalah utama di beberapa daerah dan lembaga yang ada di Indonesia. Permasalahan yang dimaksud seperti permasalahan ketersediaan tenaga listrik dan akses internet pada satuan pendidikan.¹⁶

Berdasarkan data dari Kapodik Kemendikbud pada tahun 2020 terdapat 46.272 atau 18% satuan pendidikan dasar dan menengah tidak ada akses internet dan 8.281 satuan pendidikan atau 3% belum terpasang listrik. Di samping itu mengacu pada hasil survey yang telah dilakukan oleh KPAI pada tahun 2020 bahwa terdiri dari 40,2% satuan pendidikan tidak memberikan bantuan fasilitas kepada guru. Kondisi ini

¹⁶ Oktafia Ika Handarini, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19, “Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran” Vol.8 No. 3 2020, Hal 499.

mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran daring tidak berjalan sesuai dengan semestinya.

Permasalahan lain yang terjadi adalah tentang pelaksanaan teknis yang dihadapi oleh kalangan pelajar, tenaga pengajar dan orang tua. Permasalahan yang dialami oleh tenaga pengajar kemampuan dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring. Hal ini perlu dikaji ulang karena tidak semua guru paham akan penggunaan teknologi. Terlebih pada guru yang sudah mulai tua dan gaptek akan teknologi sehingga akan menyulitkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran dalam daring.

Permasalahan yang terjadi pada siswa lebih pada persoalan finansial dan juga psikologis. Secara finansial siswa siswi yang ada di Indonesia tidak memiliki keadaan ekonomi yang sama baik. Banyak siswa siswi yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring karena terkendala bahan materi serta alat dalam melaksanakan pembelajaran daring. Disamping itu keadaan ekonomi yang menyulitkan untuk membeli hp juga kuota. Banyak kasus kriminal yang mengatas namakan pembelajara daring karena keadaan ekonomi yang sulit serta tuntutan dari sekolah untuk menggunakan HP sebagai penunjang pembelajaran daring. Seharusnya pemerintah harus mengkaji ulang terkait permasalahan tersebut serta memberikan solusi kepada instansi yang tidak bisa melaksanakan pembelajaran daring.

Secara psikologis para siswa mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran daring ini secara total. Banyak hal yang menjadi penyebabnya seperti pemberian tugas yang terlalu banyak kepada siswa dan pemberian tenggang waktu yang sangat terbatas. Siswa di tuntut untuk mengerjakan semua tugas yang diberikan tanpa adanya sedikit penjelasan dari guru. Hal tersebut jika terus menerus terjadi maka bisa mengganggu psikologis pada anak. Waktu yang dulunya digunakan untuk bermain, bercanda gurau kini berubah menjadi selalu dirumah mengerjakan semua tugas-tugas dari guru.¹⁷

Dalam hal ini guru juga tidak bisa disalahkan atas permasalahan-permasalahan yang timbul diatas. Karena kurangnya persiapan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Bahkan mungkin guru juga belum mempunyai buku pegangan bagaimana pengadakan pembelajaran online yang berorientasi pada pembelajaran.

5. Prinsip Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

Prinsip pembelajaran daring adalah terselenggaranya pembelajaran yang bermakna, yaitu proses pembelajaran yang berorientasi pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bukanlah terpadu pada pemberian-pemberian tugas belajar kepada siswa. Pendidik dan peserta didik harus mempunyai ikatan bagi terlaksananya pembelajaran daring. 3 prinsip dalam pembelajaran daring yaitu :

¹⁷ Ibid,,, hal 488

- a. Sistem pembelajaran harus dibuat secara sederhana agar lebih mudah dipahami dan dilaksanakan
- b. Sistem pembelajaran harus dibuat secara personal sehingga pemakai sistem tidak saling tergantung
- c. Sistem harus cepat dalam proses pencarian materi atau menjawab soal dari perancang sistem yang dikembangkan

J. Tinjauan Tentang Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Coronavirus disease 2019 atau covid-19 adalah suatu penyakit baru yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pernafasan dan radang paru-paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (sars-cov-2). Umumnya penyakit ini hanya menyerang pada hewan, akan tetapi apabila menyerang manusia maka penyakit ini akan menyebabkan infeksi pernafasan, seperti flu, MERS, dll. Sejak pertama kali beredar virus ini telah menyebar sekian banyak dan semakin luas. Bahkan berbagai negara yang ada di dunia telah mengalami wabah ini, salah satunya adalah di Indonesia. Virus ini tidak pilih-pilih dalam menyebar, tidak hanya orang dewasa, anak-anak bahkan bayi yang baru lahir pun bisa terkena penyakit ini. Kebanyakan orang yang terkena

virus ini memiliki daya tahan tubuh dan imun yang lemah serta penyakit bawaan yang di deritanya.¹⁸

Sama seperti virus yang lainnya, corona virus ini menyebar lewat percikan air seperti air liur, berjabat tangan, tangan yang menyentuh wajah, mata dan anggota wajah lainnya. Masa inkubasi virus ini rata-rata sekitar 2-14 hari dengan gejala awal seperti demam, hidung beringus, sesak nafas, sakit kepala, batuk.¹⁹

Hampir seluruh dunia terkena dampak virus ini, tak terkecuali di indonesia. Di indonesia virus ini telah melumpuhkan berbagai banyak sektor seperti sektor ekonomi, Pendidikan, politik,dll. Seiring dengan meluasnya penyebarab corona virus di indonesia, bapak presiden joko widodo menghimbau bagi seluruh warga agar tidak panik dan tetap produktif dirumah. Sehingga penyebaran virus ini bisa ditekan. Beliau juga menambahkan dengan keadaan yang seperti ini semua aktifitas yang dikerjakan diluar rumah sementara ini dilaksanakan di dalam rumah. Seperti kerja dirumah, belajar dirumah, usaha dirumah, dll.

Namun jika kita telaah dengan baik, semua keadaan ini bisa kita akali dengan mencoba menerapkan protokol kesehatan. Entah itu di rumah, ditempat umum, dan tempat kerumunan lainnya. Dan juga tempat wisata juga sudah mulai dibuka. Saya agak tidak setuju dengan keputusan

¹⁸Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19, "EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan" Vol 2 No. 2 2020, Hal 235.

¹⁹ Fakhrol Razi, dkk, *Bunga Rampai Covid-19 (Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat di Rumah Saja)*, (Jakarta : Penghimpunan Profesional Kesehatan Muslim Indonesia, 2020), hal 7.

ini sebab di Indonesia sendiri masih banyak kasus positif dan sulit jika harus membuka itu.²⁰

Coronavirus hanya bisa memperbanyak diri melalui sel host-nya. Virus tidak bisa hidup tanpa sel host. Berikut siklus dari coronavirus setelah menemukan sel host sesuai tropismenya. Pertama, penempelan dan masuk virus ke sel host diperantai oleh protein S yang ada dipermukaan virus. Protein S penentu utama dalam menginfeksi spesies host-nya serta penentu tropisnya. Pada studi SARS-CoV protein S berikatan dengan reseptor di sel host yaitu enzim ACE-2 (angiotensin-converting enzyme 2). ACE-2 dapat ditemukan pada mukosa oral dan nasal, nasofaring, paru, lambung, usus halus, usus besar, kulit, timus, sumsum tulang, limpa, hati, ginjal, otak, sel epitel alveolar paru, sel enterosit usus halus, sel endotel arteri vena, dan sel otot polos. Setelah berhasil masuk selanjutnya translasi replikasi gen dari RNA genom virus. Selanjutnya replikasi dan transkripsi dimana sintesis virus RNA melalui translasi dan perakitan dari kompleks replikasi virus. Tahap selanjutnya adalah perakitan dan rilis virus.

Setelah terjadi transmisi, virus masuk ke saluran napas atas kemudian bereplikasi di sel epitel saluran napas atas (melakukan siklus hidupnya). Setelah itu menyebar ke saluran napas bawah. Pada infeksi akut terjadi peluruhan virus dari saluran napas dan virus dapat berlanjut

²⁰ Jihan Kirana, Kiki Pratama Rajagukguk, Elfi Lailan Syamita Lubis, "ANALISIS DAMPAK COVID-19 PADA MASYARAKAT SUMATERA UTARA" JURNAL ILMIAH MAHASISWA PRODI PGSD Volume 1, Nomor 1 (Juni 2020): 65.

meluruh beberapa waktu di sel gastrointestinal setelah penyembuhan. Masa inkubasi virus sampai muncul penyakit sekitar 3-7 hari.²¹

Akan tetapi dari musibah pandemi ini banyak dimanfaatkan oleh oknum-oknum tertentu untuk mengambil keuntungan di dalamnya. Dada beberapa rumah sakit yang ketahuan memalsukan data pasien yang positif. Padahal pasien tersebut tidak terinfeksi positif namun dari pihak rumah sakit di tulis data bahwa pasien itu positif. Hal tersebut seharusnya harus mendapatkan pengawasan dari pihak rumah sakit, sebab pemerintah telah mengeluarkan banyak dana untuk membantu membiayai perawatan pasien yang positif terjangkit virus tersebut.

2. Respon Pemerintah Menanggapi Covid-19 Pada Dunia Pendidikan

Bidang pendidikan menjadi salah satu bidang yang ikut terkena imbas dari munculnya virus ini. Tidak hanya di Indonesia, melainkan diseluruh penjuru dunia yang menyebabkan setiap sekolah dan universitas harus mengambil langkah untuk melakukan pembelajaran melalui internet atau yang biasanya disebut dengan pembelajaran daring. Sebagian besar sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi telah menutup sistem PMB (proses belajar mengajar) yang dilakukan seperti biasanya dan merubah sistem pembelajaran biasa menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring).²²

²¹ Ibid.,, hal 67

²² Rahmat Syah Putra, dkk, *Suara Mereka di Saat Pandemi Covid-19*, (Aceh : Bandar Publishing Bekerja Sama dengan KKG Aceh Dan IGPKH Indonesia Aceh, Juni 2020), hal 4-5.

Dunia pendidikan juga tidak luput dari dampak virus ini. Banyak sekolah yang meliburkan para siswanya. Tidak hanya sekolah, bahkan perguruan tinggi pun juga meliburkan mahasiswanya. Istilahnya bukan meliburkan akan tetapi melakukan pembelajaran dari rumah atau yang biasa di sebut dengan “pembelajaran jaringan”. Pembelajaran jaringan adalah sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi yang canggih yang ada di smartphone. Semua sistem pembelajaran dilaksanakan di hp, seperti guru menjelaskan materi, ujian, pengayaan dan hal-hal lainnya yang masih berhubungan dalam dunia pendidikan.

Banyak aplikasi di smartphone kita yang bisa dijadikan sebagai penunjang pembelajaran daring ini. salah satunya adalah Whatsapp, Google meet, zoom meeting, google clasroom, dll. Namun kebanyakan dari para pendidikan menggunakan whasapp group sebagai penunjang pembelajaran. Whatsapp banyak digunakan sebab mudahnya pengaksesan dan juga mudahnya sinyal. Dan juga penggunaan whatsapp tidak banyak membutuhkan kuota seperti aplikasi daring yang lainnya. Whatssapp cukup efektif dalam penggunaannya. Isi dari konten whatssapp sendiri sudah cukup untuk mewakili beberapa keperluan yang diperlukan, seperti bisa mengirim foto hasil ujian, mengirim dokumen dan juga bisa vidio call dalam menu whatssapp group.

Semakin canggihnya ilmu teknologi tidak menuntut kemungkinan bahwa masyarakat juga akan mengikuti canggihnya. Masih banyak dari

sebagian masyarakat yang tidak mengerti akan canggihnya teknologi atau yang biasanya di sebut dengan “gaptek (gagap teknologi)”. Semua di tuntut serba teknologi. Namun bagaimana dengan kabar orang yang gaptek di era yang modern ini? Hal ini perlu dikaji lagi sebab bisa diaplikasikan dalam semua masyarakat sangatlah sulit.

Tidak hanya dalam dunia pendidikan dan ekonomi dampak covid-nineteen juga berdampak pada kegiatan dakwah keagamaan dalam masyarakat. Kegiatan masyarakat yang berbau keagamaan banyak yang di liburkan setelah datangnya virus ini. Larangan untuk tidak berkumpul dalam keramaian dan juga harus memakai masker menjadi salah satu hambatannya. Larangan untuk berkumpul juga menjadi penyebab takutnya masyarakat untuk melakukan hal-hal yang berbau keagamaan.

Teaching From Home (TFH) adalah sebuah istilah yang digunakan untuk aktivitas pengajaran jarak jauh yaitu mengajar dari rumah. Dalam lembaga pendidikan belajar mengajar tetap terpaksa pula dilakukan secara daring. Akibatnya, banyak kampus atau sekolah yang sebelumnya cukup nyaman dengan pembelajaran tatap muka, gara-gara hadirnya covid-19 telah membuat pendidikan menjadi tidak nyaman dan kocar-kacir tidak berdaya.²³

Pembelajaran online ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan proses menghentikan penyebaran virus melalui interaksi langsung diantara orang banyak. Peralihan proses pembelajaran yang

²³ Fakhrol Razi, dkk, *Bunga Rampai Covid-19 (Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat di Rumah Saja)*, (Jakarta : Penghimpunan Profesional Kesehatan Muslim Indonesia, 2020), hal 10.

dulunya melalui tatap muka menjadi online yang tentunya memaksa berbagai pihak untuk dapat mengikuti proses dan alurnya, supaya sistem pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Namun ternyata sistem ini tidak berjalan se-efektif yang kita bayangkan, bahkan seluruh pihak mengalami kesulitan, tidak hanya siswa, orang tua dan guru juga pemerintah ikut merasakan dampaknya.

Pembelajaran online juga memberikan dampak yang sangat, baik dampak positif maupun dampak negatif. Seperti yang sudah kita lihat, dari seluruh masyarakat tidak seluruhnya melek teknologi, baik guru, siswa, dan orang tua masih ada yang dalam tahap adaptasi dengan kemajuan teknologi yang telah berkembang pesat. Apalagi masyarakat yang ada di desa atau pedalaman juga masyarakat yang lahir di zaman tahun 1960-an tentu sangat susah untuk mempelajarinya. Terutama bagi guru. Masih banyak guru yang belum mahir dalam mengaplikasikan teknologi zaman ini.

3. Kebijakan Pendidikan Pemerintah Selama Pandemi Covid-19

Menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim bersama dengan menteri dalam negeri Muhammad Tito Karnavian melakukan rapat koordinasi (rakor) dengan seluruh kepala daerah untuk memastikan kebijakan pembelajaran di masa pandemi covid-19 terlaksana baik di daerah-daerah. Ia melakukan berbagai penyesuaian pembelajaran yang tidak membebani guru dan siswa, namun nilai-nilai penguatan karakter seiring perkembangan status kedaruratan covid-19.

Penyesuaian tersebut tertuang dalam surat edaran nomor 2 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan covid-19 di lingkungan kemendikbud, serta surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan Pendidikan.²⁴

Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi covid-19.²⁵

Kemendikbud bersama kepala daerah seluruh Indonesia memberikan kebijakan dan inisiatif pembelajaran di masa pandemi covid-19, seperti revisi surat keputusan bersama (SKB) Empat menteri yang telah diterbitkan tanggal 7 Agustus 2020, untuk menyesuaikan kebijakan pembelajaran di era pandemi saat ini. Selain itu, sekolah diberi fleksibilitas untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa di masa pandemi, sebagaimana ditetapkan dalam keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan terkait kurikulum pada masa darurat.

Kemendikbud juga melakukan inisiatif membantu mengatasi kendala yang dihadapi guru, orang tua, dan anak selama pembelajaran jarak jauh. Mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran, berbagai

²⁴ Gtk.kemdikbud.go.id dikutip pada tanggal 17 Februari 2021

²⁵ Nureza Fauziyah, Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam, "Jurnal Al-Mau'idzoh" Vol. 2 No. 2 November 2020, Hal 4.

masukan dari para ahli dan organisasi serta mempertimbangkan evaluasi implementasi SKB Empat Menteri, Pemerintah melakukan penyesuaian terkait pelaksanaan pembelajaran di zona kuning dan hijau dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan penerapan protokol kesehatan yang sangat ketat.

Bagi daerah yang berada di zona oranye dan merah dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan belajar dari rumah (BDR). Berdasarkan data per 23 Agustus 2020 dari <http://covid19/.gp.id> terdapat sekitar 48 persen peserta didik masih berada di zona merah dan oranye. Sementara itu, sekitar 52 persen peserta didik berada di zona kuning dan hijau.

Prosedur pengambilan keputusan pembelajaran tatap muka di zona kuning dan hijau, kata Mendikbud, tetap dilakukan secara bertingkat seperti pada SKB sebelumnya. Pemda/kantor/kanwil kemenag dan sekolah memiliki kewenangan penuh untuk menentukan apakah daerah atau sekolahnya dapat mulai melakukan pembelajaran tatap muka. Bukan berarti ketika sudah berada di zona hijau atau kuning, daerah atau sekolah wajib mulai tatap muka kembali.

Kemendikbud juga menekankan, bahwa sekali pun daerah sudah dalam zona hijau atau kuning, serta Pemda dan sekolah sudah memberikan izin pembelajaran tatap muka, keputusan terakhir ada di orang tua. Apabila orang tua tidak mengizinkan putra-putrinya mengikuti pembelajaran tatap muka, maka anaknya tetap melanjutkan belajar dari rumah. Pembelajaran

tatap muka di sekolah di zona kuning dan hijau diperbolehkan, namun tidak diwajibkan.²⁶

Tahapan pembelajaran tatap muka satuan pendidikan di zona hijau dan zona kuning dalam revisi SKB Empat Menteri dilakukan secara bersamaan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dengan pertimbangan resiko kesehatan yang tidak berbeda untuk kelompok umur pada dua jenjang tersebut.

Evaluasi akan selalu dilakukan untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan. Dinas pendidikan, dinas kesehatan provinsi atau kabupaten/kota, bersama kepala satuan pendidikan akan terus berkoordinasi dengan gugus tugas percepatan penanganan covid-19 untuk memantau tingkat resiko covid-19 di daerah. Apabila terindikasi dalam kondisi tidak aman, terdapat kasus terkonfirmasi positif covid-19, atau tingkat resiko daerah berubah menjadi oranye atau merah, satuan pendidikan wajib ditutup kembali.

Pada bulan Maret 2020, Kemendikbud telah melakukan penyesuaian kebijakan pendidikan, serta menyediakan inisiatif dan solusi di masa pandemi covid-19. Pada bulan Maret terdapat pembatalan ujian nasional, ujian sekolah tidak perlu mengukur ketuntasan kurikulum, sekolah yang belum melaksanakan ujian dapat menggunakan nilai lima semester terakhir untuk menentukan kelulusan siswa, mekanisme PPDB

²⁶ Jamilah dan Mulyadi, Dampak Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar, Posiding Diskusi Daring Tematik Nasional 2020 “Pendidikan di Masa Pandemi : Menelaah dari Daerah” 5 September 2020, Hal 14.

tidak mengumpulkan siswa dan orang tua, PPDB jalur prestasi berdasarkan akumulasi nilai rapor dan prestasi lain.

Pada bulan Maret sampai dengan April 2020, Kemendikbud melakukan penyediaan kuota gratis, realokasi anggaran Pendidikan Tinggi sebesar Rp 405 M untuk Rumah sakit pendidikan perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta, realokasi anggaran kebudayaan Rp 70 M untuk kegiatan belajar dari rumah melalui TVRI, peluncuran BOS dari BOP untuk pembayaran honor guru, serta pembelajaran daring.

Bulan Mei sampai dengan Juni 2020, Kemendikbud memberikan bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) untuk 410 ribu mahasiswa, BOS Afirmasi dan BOS kinerja diperluas cakupannya untuk sekolah swasta (bukan hanya sekolah negeri). Pada Juli sampai dengan Agustus 2020, sekolah di zona hijau dan kuning diperbolehkan melakukan pembukaan kembali, zona lain masih dilarang, peluncuran kurikulum dalam kondisi khusus, dan pemberian modul pembelajaran bagi PAUD dan SD.²⁷

Kemendikbud juga akan memberikan bantuan subsidi kuota internet untuk siswa, guru, mahasiswa, dan dosen selama empat bulan (September sampai dengan Desember). Besaran bantuan, siswa 35 GB/bulan, guru 42 GB/bulan, serta mahasiswa dan dosen 50GB/bulan. Kepala satuan pendidikan harus melengkapi nomor telepon seluler (handphone) peserta didik yang aktif melalui aplikasi dapodik sebelum tanggal 11 September 2020.

²⁷ Abd. Rahim Mansyur, Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia, "Education And Learning Journal" Vol. 1 No. 2 Juli 2020, Hal 113.